

**INSTRUKSI KERJA
LOUPE GEOLOGI
Nomor :**



**LABORATORIUM GEODIVERSITAS
DIREKTORAT PENGELOLAAN LABORATORIUM FASILITAS RISET
DAN KAWASAN SAINS TEKNOLOGI
2025**

 BRIN BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL	BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL DEPUTI BIDANG INFRASTRUKTUR RISET DAN INOVASI	No. Dok :
	DIREKTORAT PENGELOLAAN LABORATORIUM, FASILITASRISET DAN KAWASAN SAINS TEKNOLOGI	No. Edisi : 01
	LABORATORIUM GEODIVERSITAS	No. Revisi : 00
	INSTRUKSI KERJA	Tgl Terbit : 5 Mei 2025
	LOUPE GEOLOGI	Halaman : 2 dari 6

LEMBAR PENGESAHAN

Uraian	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Disiapkan	Dr. Ir. Chusni Ansori, M.T	Pelaksana	 TT ELEKTRONIK	
Diperiksa	Susilo wisnugroho, ST	Penyelia	 TT ELEKTRONIK	
Disahkan	Dr. Ir. Chusni Ansori, M.T.	Koordinator	 TT ELEKTRONIK	

	BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL DEPUTI BIDANG INFRASTRUKTUR RISET DAN INOVASI	No. Dok :
	DIREKTORAT PENGELOLAAN LABORATORIUM, FASILITAS RISET DAN KAWASAN SAINS TEKNOLOGI	No. Edisi : 01
	LABORATORIUM GEODIVERSITAS	No. Revisi : 00
	INSTRUKSI KERJA	Tgl Terbit : 5 Mei 2025
	LOUPE GEOLOGI	Halaman : 3 dari 6

DAFTAR DISTRIBUSI

DISTRIBUSI	
NOMOR SALINAN	JABATAN
Salinan 1	Penyelia
Salinan 2	Pelaksana
Master	Koordinator Laboratorium

I. Tujuan

Untuk dijadikan pedoman dalam melakukan pengoperasian peralatan loupe geologi yang digunakan untuk kegiatan pemetaan geologi dan survey terkait lainnya. Peralatan loupe geologi berada di Ruang Laboratorium Geodinamik

II. Ruang Lingkup

Pada ruang Geodinamik terdapat berbagai peralatan laboratorium, termasuk peralatan pemetaan geologi berupa loupe geologi. Instruksi Kerja ini menguraikan tentang bagian-bagian loupe geologi serta tata laksana pengoperasian loupe geologi tersebut.

III. Penanggung Jawab

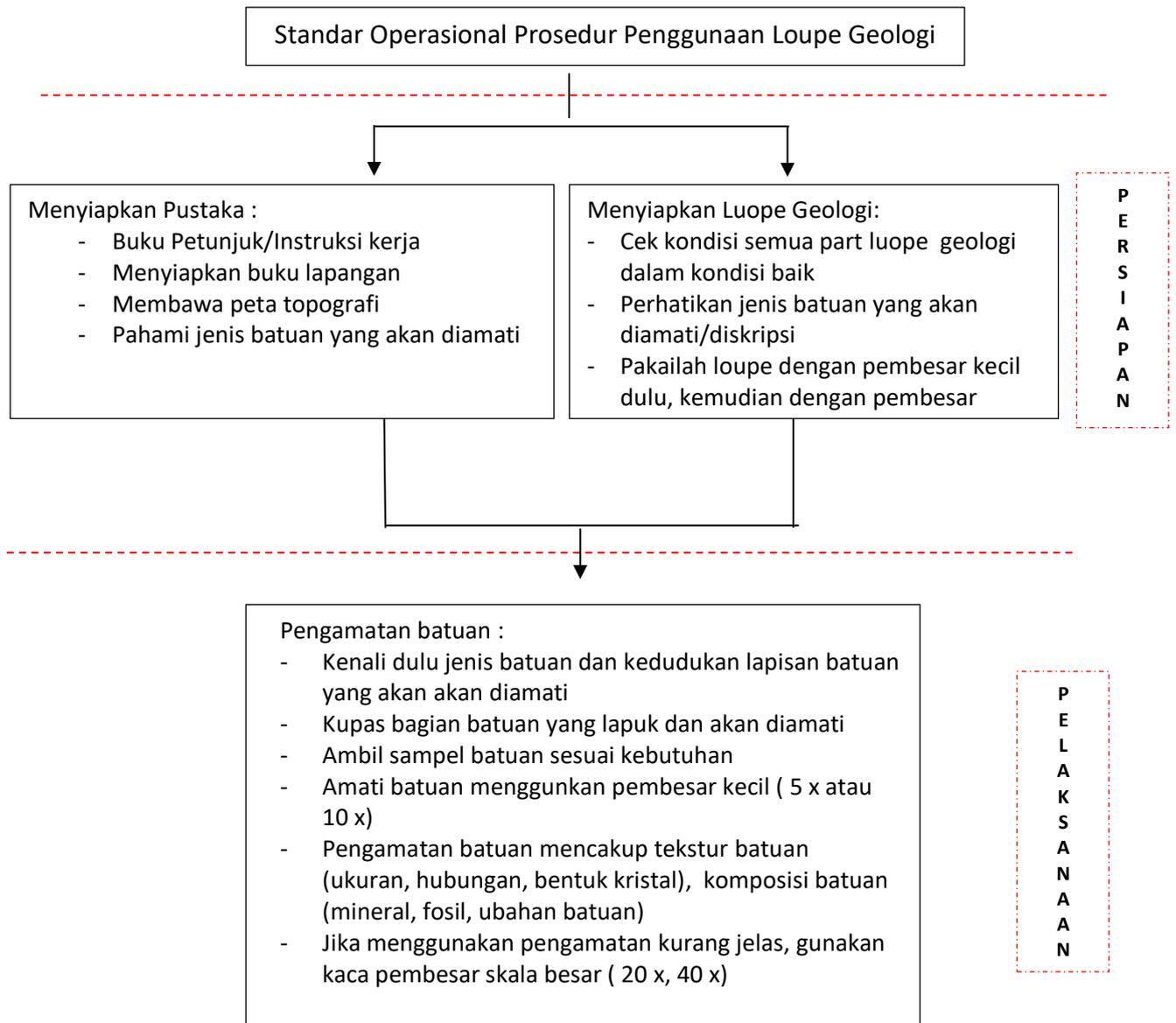
- a. Manajer Teknis bertanggungjawab melakukan koordinasi kegiatan teknis laboratorium.
- b. Penyelia bertanggungjawab memverifikasi laporan hasil pengoperasian dan perawatan alat.
- c. Pelaksana bertanggungjawab melakukan pengoperasian dan perawatan alat.
- d. Koordinator Lab Geodiversitas bertanggungjawab atas review, identifikasi, pengendalian dan penyimpanan dokumen SOP laboratorium.

IV. Definisi

Kaca pembesar disebut pula dengan kata loupe, atau lensa. Ukuran loupe sangat bervariasi, namun semuanya dibuat ramping, mudah dibawa mudah digantungkan pada leher dengan seutas tali tanpa menambah beban. Berdasarkan jumlah lensa yang ada pada suatu rangkaian loupe, dibedakan menjadi: loupe satu lensa (single lens), dengan tingkat perbesaran 10x, 15x, sampai 40x dan loupe dua lensa (double lenses), dengan Tingkat perbesaran 10x dan 25x.

Loupe geologi, atau kaca pembesar geologi, adalah alat yang digunakan untuk melihat detail kecil pada sampel geologi, seperti mineral, batuan, atau fosil. Alat ini membantu para ahli geologi untuk mengidentifikasi dan mempelajari berbagai fitur geologi dengan lebih jelas dan akurat.

IV. Diagram Alir Penggunaan Loupe Geologi



V. Referensi

- Ansori C, 2020; Pemetaan lapangan dan perencanaan pemetaan geologi, materi kuliah mahasiswa praktek lapangan geologi.
- Irsyad Nuruzzaman Sidiq, Tha'qibul Fikri Niyartama, 2019. "Modul Kuliah Lapangan Geologi" MIPA Geofisika, UIN Sunan Kalijaga , Yogyakarta
- Tim Dosen dan Laboratrouium Geofisika UNPAD, 2022. "Modul Panduan Kuliah Lapangan Geologi dan Geofisika" Universitas Padjajaran, Bandung

VI. Pelaksana

- a. Operator
- b. Pengawas
- c. Penanggung Jawab

VII. Peralatan Kerja

- a. Kompas Geologi 1 set
- b. Buku Lapangan
- c. Klip Board
- d. Peta topografi
- e. Tas lapangan
- f. Palu Geologi
- g. Luope geologi
- h. HCI

VIII. Instruksi Kerja Perangkat

Cara Menggunakan Loupe

- 1) Menggunakan loupe, seperti halnya seseorang memakai kaca mata, atau melihat dengan mikroskop, oleh sebab itu loupe harus dekat pada mata.
- 2) Bersihkan peraga (mineral / batuan / fosil) dari debu.
- 3) Keluarkan lensa dari rumah lensa dan pegang rumah lensa dengan cara dijepit antara ibu jari dan jari telunjuk.
- 4) Pilih ruangan/tempat yang terang.
- 5) Letakan lensa berdekatan dengan mata sebelah kanan.
- 6) Gerakan peraga yang berada dibawah lapangan pandang, naik turun sehingga peraga terlihat jelas. Bila peraga tidak dapat digerakan (misal singkapan batuan), gerakan lensa naik turun tetapi tetap dekat dengan mata sebelah kanan.



Gambar 1. Luope geologi dengan perbesaran 10x dan 20 x

a. Lampiran/Dokumen Terkait